

**USAHATANI LENGKUAS DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI DI KELURAHAN
KAMBO KECAMATAN MUNGKAJANG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



FAJAR
16 0401 0053

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**USAHATANI LENGKUAS DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI DI KELURAHAN
KAMBO KECAMATAN MUNGKAJANG
KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.**
- 2. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajar

Nim : 16 0401 0053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasikan dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2021

Yang membuat pernyataan

Fajar
NIM 16 0401 0053

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo**” yang ditulis oleh **Fajar NIM 16 0401 0053** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang *dimunqasyakan* pada hari, tanggal, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonom (SE).



	Palopo,	
	TIM PENGUJI	
1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Ketua Sidang	(.....)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.	Sekretaris Sidang	(.....)
3. Zainuddin S, SE., M.Ak.	Penguji I	(.....)
4. Akbar Sabani, S.EI., M.E.	Penguji II	(.....)
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
6. Muzayyanah Jabanai, ST., MM.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Pogram Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 1961020819940320001

Dr. Fasiha, M.EI.
NIP: 1981021 320060 4 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo”**, dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW. Keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah SWT. Sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka penyelesaian skripsi ini, penulis membuat judul skripsi yaitu *“Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.”* Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana.

Dalam penulisan tentunya tidak lepas dari berbagai bantuan semua pihak, terkhusus penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-

dalamnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Saleng dan Ibunda Sule yang telah melahirkan dan membesarkan, mendidik, menasehati, serta senantiasa mendoakan apa yang dicita-citakan dapat tercapai dan berhasil dan kesuksesan bagi putranya. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moral maupun materi. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan, semoga senantiasa berada dalam lindungan kasih sayang Allah SWT. *Aamiin*.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Ramlah M, M.M. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, SE., M.Si., AK., CA. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta para Dosen, asisten dosen dan Staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. selaku pembimbing I yang selalu memberikan jalan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini, penulis yakin dibalik sisi tegas beliau tersimpan tujuan yang mulia.
5. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku pembimbing II, beliau tak pernah lelah dan selalu sabar membimbing penulis, selalu meluangkan waktunya disamping tugas-tugas beliau lainnya, penulis sangat bangga kepada beliau atas amanahnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
6. Seluruh Dosen IAIN Palopo yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis, semoga amal beliau-beliau merupakan bagian dari ilmu yang bermanfaat yang tidak terputus amalnya sampai akhirat.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Arifin, selaku lurah di Kelurahan Kambo, terima kasih telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasinya.

9. Terima kasih banyak untuk saudari Yuyu yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terkhusus kelas Ekonomi Syariah B yang selama ini memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang bersama-sama, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, banyak hal yang kita lalui bersama-sama yang akan menjadi salah satu kenangan terutama dalam penyusunan skripsi ini, kita saling menyemangati, saling mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sebesar-besarnya.

penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang, dan penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Akhir kata semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Amin.

Palopo, 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	-	-
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	a'		Es dengan titik di atas
	Jim	J	Je
	a'		Ha dengan titik di bawah
	Kha	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet dengan titik di atas
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Esdan ye
	ad		Es dengan titik di bawah
	a		De dengan titik di bawah

	a		Te dengan titik di bawah
	a		Zet dengan titik di bawah
	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Fa
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha’	H	Ha
	Hamzah	’	Apostrof
	Ya’	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ	<i>m t</i>
رَمَى	<i>r m</i>
قِيلَ	<i>q la</i>
يَمُوتُ	<i>yam</i>

4. *T marb tah*

Transliterasi untuk *t ' marb tah* ada dua, yaitu *t ' marb tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *t ' marb tah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atf l</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-mad nah al-f dilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasyd d*)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbān</i>
نَجِّنَا	: <i>najjān</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi .

Contoh: عَلِيٌّ : 'Al (bukan 'Aliyy atau A'ly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arab (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
 الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*
 النَّوْءُ : *al-nau'*
 سَيِّئٌ : *syai'un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba' n al-Naw w

Ris lah fi Ri' yah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jal lah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud filaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:


d null hibill h

adapun 'marb tah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jal lah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:


hum firahmatillah

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Muhammadun ill ras l

Inna awwala baitin wudi'a linn si lallaz bi Bakkata mub rakan

Syahru Ramad n al-laz unzila f hi al-Qur n

Nas r al-D n al-T s

Nasr H mid Ab Zayd

Al-T f

Al-Maslahah f al-Tasyr ' al-Isl m

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

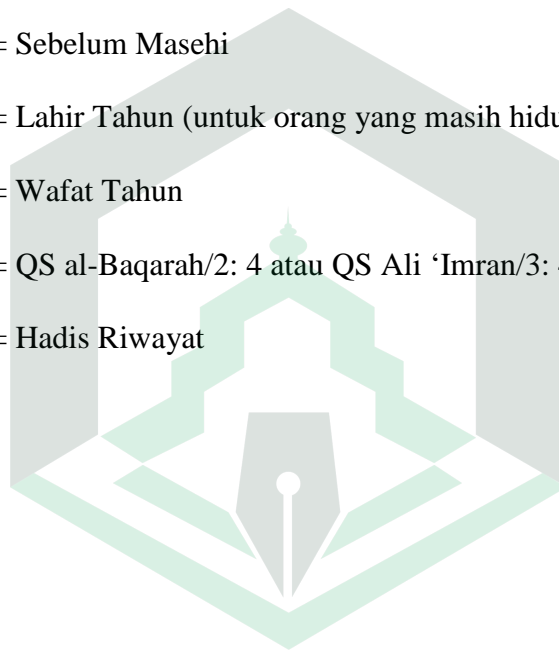
Ab al-Wal d Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Muhammad Ibnu)

Nasr H mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Nasr H mid (bukan, Za d Nasr H mid Ab)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Usahatani	11
2. Usahatani Lengkuas.....	12
3. Petani	17
4. Kesejahteraan	20
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Definisi Istilah.....	34
D. Desain Penelitian	35
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
I. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	39
	A. Deskripsi Data.....	39
	B. Pembahasan.....	45
BAB V	PENUTUP.....	61
	A. Simpulan	61
	B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Ta-Ha/20: 117-119	3
Kutipan Ayat 2 QS At-Taubah /09:105	6



DAFTAR HADIS

Hadis tentang kerja keras	7
---------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	41
Tabel 4.4 Persentase Penduduk Menurut Mata Pencaharian	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Kambo	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Kartu Kontrol

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing Seminar Hasil

Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing Seminar Hasil

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing Ujian Munaqasyah

Lampiran 9 Persetujuan Pembimbing Ujian Munaqasyah

Lampiran 10 Nota Dinas Penguji

Lampiran 11 Persetujuan Penguji

Lampiran 12 Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 13 Turnitin

Lampiran 14 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Fajar, 2021. “*Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Tahmid Nur dan Muzayyanah Jabani.

Skripsi ini membahas tentang Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Adapun pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Kondisi Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang selama membudidayakan lengkuas 2) Apakah Usahatani Lengkuas Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo (3) Apakah Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Usahatani Lengkuas di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan sosiologi yang merupakan sebuah penelitian untuk mempelajari kehidupan masyarakat. Dengan metode ini peneliti berusaha mengumpulkan data di lapangan, menyusun, serta menganalisis data. Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui studi lapangan (*Field research*) dan data sekunder melalui studi pustaka (*Library research*), dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, adapun teknik analisis data melalui tiga proses yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan Petani di kelurahan Kambo selama budidayakan lengkuas sudah dikatakan sejahtera khususnya pada peningkatan pendapatan. Usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang cukup menjanjikan untuk kebutuhan setiap harinya dan kebutuhan lainnya, karena hasil yang selama ini didapatkan oleh petani lengkuas dapat membantu kebutuhan rumah tangga mereka, Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Kambo selalu memprioritas menanam lengkuas, karena hasil yang mereka dapatkan lebih besar. Faktor pendukung Usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo yaitu: a) Lahan atau tanah b) banyaknya peminat lengkuas c) Tingginya nilai ekonomis serta manfaat yang tinggi d) tidak membutuhkan modal yang terlalu besar e) penanaman dan perawatan yang mudah. Faktor penghambat yaitu a) tidak memiliki kelompok tani b) kurangnya pendidikan.

Kata Kunci: Usahatani Lengkuas, Kesejahteraan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika pembangunan yang berputar begitu cepat sangatlah membawa dampak bagi kehidupan masyarakat hidup luas, ditinjau dari beberapa sisi yang paling mendasar serta bersifat menyentuh secara langsung kehidupan masyarakat. Terkadang ketimpangan sosial itu terlihat nampak dengan sendirinya dan terjadi sewaktu-waktu, serta tidak kita sadari oleh siapapun itu. Namun setelah kita melihat kenyataan yang ada, seolah kehidupan ini hanya dilihat pada kemajuan ilmu pengetahuan saja dan teknologi semata, yang pada akhirnya menjadi pendorong bagi kebanyakan orang guna untuk bekerja keras serta berusaha semaksimal mungkin untuk menghadapi situasi dan kondisi hidup yang tidak menentu. Keadaan seperti itulah yang menjadi alasan setiap orang untuk melakukan sesuatu agar mereka bisa memenuhi kebutuhan hidupnya yang memang lahir dari pemikiran mereka sendiri, Bahwa mereka ingin mendapatkan sesuatu yang lebih baik, lebih memadai, serta lebih memuaskan bagi hidupnya serta meningkatkan kesejahteraan hidup yang layak sebagai pencapaian dari hasil usaha, dan kerja keras untuk mengikuti derasnya lika-liku hidup akibat semakin canggihnya teknologi saat ini, bahkan budaya sekaligus. Sebagai warga masyarakat yang hidup di negara berkembang seperti Negara di Indonesia ada banyak hal yang bisa ditekuni dan dipelajari dengan sungguh-sungguh, karena terdapat berbagai sarana dan prasarana pekerjaan yang bisa kita tekuni dengan baik selama kita berkeinginan yang kuat dalam hati untuk maju dengan penuh

semangat dan tidak akan pernah putus asa, hidup haruslah tetap maju selagi kita mau berusaha dan terus berdoa, dan dilakukan dengan sungguh-sungguh, dan berkelanjutan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan.

Kesejahteraan dengan Islam sangat erat kaitanya. Dalam Islam, untuk kelangsungan hidup sesamanya, manusia harus sejahtera demi kelangsungan hidup umat manusia. Kesejahteraan dalam Pandangan atau dalam Kacamata Islam Terdapat sejumlah argumentasi baik yang bersifat teologis-normatif maupun rasional-filosofis yang menegaskan tentang betapa ajaran Islam amat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial, diantaranya: Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad Saw. Sejak Nabi Adam As upaya mewujudkan kesejahteraan sosial telah menjadi misi kekhalifahan. Seperti yang ditunjukkan oleh H.M. Quraish Shihab dalam bukunya, kesejahteraan sosial yang dibutuhkan dalam mimpi Alquran terwujud di surga. Adam dan istrinya tinggal di surga sebelum mereka turun untuk menjalankan tugas khalifah. Seperti yang kita ketahui bersama, sebelum Adam dan istrinya diperintahkan untuk datang ke dunia, mereka ditempatkan terlebih dahulu di surga. Surga diharapkan menjadi arah

pengabdian Adam dan Hawa, sehingga bayangan surga itu diwujudkan di bumi dan kelak di huni secara hakiki di akhirat.¹

Masyarakat yang mewujudkan bayangan surga adalah masyarakat yang sejahtera. Berkas surgawi ini, antara lain, dijelaskan dalam firman-Nya QS. Ta-ha/20: 117- 119 yang berbunyi:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ
الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ
لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

Terjemahnya:

"Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka, Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".²

Ayat di atas menjelaskan bahwa pangan, sandang, dan papan yang diartikan dengan tidak ada manusia yang kelaparan, tidak haus, serta telanjang, dan tidak kepanasan, semua telah terpenuhi semuanya telah terpenuhi di sana (di Surga). Pemenuhan kebutuhan ini adalah elemen utama dari kesejahteraan sosial. Sejahtera adalah kondisi yang diinginkan semua orang. Tetapi tidak semua orang

¹H.M. Qurais Shihab, persepsi Alquran (*Maudu'I Tafsir tentang berbagai masalah*). (Bandung: Misan, Cet. XVII, 2006), 127

²Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Toha Putera, 1996)

dapat dengan mudah mencapai tujuan itu, karena takaran kesejahteraan itu sendiri berbeda tergantung pada persepsi individu tentang kesejahteraan. Selain itu, kekayaan alam tidak dapat menyejahterakan masyarakat sekitar. Contohnya, Mari kita lihat negara kita sendiri, Indonesia, kita tahu bahwa negara kita terkenal kaya akan kekayaan alamnya, namun hal ini bertentangan dengan data penduduk Bank Dunia tentang Indonesia yang hampir separuh jumlah penduduk miskin di Indonesia.³

Realisasi kemajuan pembangunan diberbagai bidang, misalnya bidang pertambangan, perkebunan, pengindustrian dan sebagainya. Sudah Yang kita saksikan dimasa sekarang kadang menimbulkan pendapat dalam pemikiran kita bahwa dinegara kita ini tidak sepatasnya bertebaran ribuan manusia yang berstatus pengangguran. Tetapi mau tidak mau dengan melihat kenyataan dilapangan masih banyak diantara mereka yang berstatus sarjana, tamatan SLTA, dan sederajat sangat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan, dengan melihat hal seperti ini apakah kita harus tinggal berpangku tangan dalam menghadapi kesengsaraan dari kerasnya hidup. Apakah tidak timbul dalam fikiran kita bahwa bukan hanya bekerja diperusahaan swasta atau pemerintah saja, kuli bangunan, atau bekerja dipabrik testil saja. Pemenuhan segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi tetapi ada banyak cara lain kita jadikan kegiatan sehari-hari sebagai penyambung dan kelangsungan hidup yang lebih mapan serta tidak kekurangan sedikitpun, antara lain bertani, apakah mengolah sawah atau kebun, nelayan,

³Jimlfe dan Tesoriero, "*Community Development: Alternative Community Development in the Age of Globalization*" (*Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*) (Iet Edisi Ketiga; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) , 4

ataupun pedagang yang bisa dijadikan sebagai usaha dan menghasilkan manfaat yang baik untuk keberlangsungan hidup.

Dalam hal ini Salah satunya usaha yang menjadi bagian skala prioritas pembangunan pemerintah adalah perkembangan usaha lengkuas yang telah dianggap sangat baik dan bermutu, dinegara kita dikenal sebagai maritim, disamping itu usaha lengkuas dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam artian terpenuhinya kebutuhan hidup, peningkatan ekonomi, serta merasan kedamaian dan kenyamanan .⁴

Daerah Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di kota Palopo merupakan kawasan yang cukup kaya dengan beraneka potensi baik itu potensi sumber daya alamnya ataupun potensi-potensi sumber daya manusia yang sudah pasti memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya. Namun yang menjadi topik utama penulisan penelitian ini yaitu peran usahatani dalam mencapai kesejahteraan. Di wilayah Kota Palopo petani lengkuas terdapat diberbagai kelurahan dan perkembangan tanaman lengkuas terdapat di salah satu Kecamatan di Kota Palopo yaitu kecamatan Mungkajang Kelurahan Kambo Kota Palopo.

Penduduk Kota Palopo utamanya yang bertempat tinggal di dataran tinggi mayoritas adalah petani. Di Kecamatan Mungkajang Kelurahan Kambo salah satunya merupakan daerah pegunungan yang melakukan usaha bertani lengkuas. Hal itu menunjukkan bahwa Kota Palopo khususnya di Kecamatan Mungkajang merupakan salah satu wilayah penghasil lengkuas tepatnya di Kelurahan Kambo.

⁴Agustina.A.2012.*Analisis pendapatan Dan efesiensi ekonomi relative usaha tanikedelai pada program sekolah lapang pengelolaan tanaman terpadu* .jurnal ekonomi –mandala jember.

Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang mayoritas sebagai petani di antaranya adalah petani lengkuas yang telah membudidayakan lengkuas. Dengan demikian Petani lengkuas harus lebih optimis dalam pembudidayaan agar menghasilkan produksi lengkuas yang berkualitas yang menunjang keberhasilan dan kesejahteraannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat membiayai keluarga seperti anaknya yang sekolah dan kebutuhan lainnya.

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS At-Taubah/9:105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Dan katakanlah, Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu begitu juga Rasulnya dan orang-orang mukrim, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu dberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁵

Dalam terjemahan Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan atau memeritahkan manusia untuk bekerja keras dan berusaha mencari rezeki tentunya halal dan rezeki yang baik menurut Islam, sebagaimana hadis riwayat.

Thabrani:

⁵Kementerian Agama RI, Qur'an dan Terjemahannya, Bandung , CV Mikraj KhasanahIlmu, 2016.

لَهُ

يَدَيْهِ

وَأَمْرًا

Terjemahnya:

“Barang siapa yang diwaktu sore merasa capek karena bekerja dengan kedua tangannya dalam mencari nafkah maka di saat itu diampuni dosa baginya. (HR. Thabrani).”⁶

Sangat jelas isi dari hadis ini, bahwa keutamaan orang yang bekerja untuk mencari nafkah, maka lelah dan capek yang di rasakan akan mendapatkan ganjaran berupa ampunan dari dosa yang pernah di lakukan-nya. Dari penjabaran Diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo”***

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu batasan penelitian supaya jelas ruang lingkup yang akan diteliti. Oleh karena itu pada penelitian ini mengutamakan pada Usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengangkat permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo selama membudidayakan lengkuas?

⁶ Mutiara Hadis, <https://penaungu.com/category/mutiara-hadist/> diakses tanggal 7 April 2021

2. Apakah Usahatani Lengkuas Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat usahatani lengkuas di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo selama membudidayakan lengkuas
2. Untuk mengetahui Usahatani Lengkuas Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat usahatani lengkuas di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat untuk masyarakat kelurahan Kambo yang telah memproduksi lengkuas sebagai pertimbangan untuk bagaimana memproduksi lengkuas untuk kedepannya dan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat, dan sebagai dorongan motivasi bagi mereka untuk tetap semangat dalam meningkatkan taraf ekonomi mereka.

2. Manfaat Empiris

Penelitian ini dapat menyumbangkan ide dan dapat memberikan sumbangsi dan dapat menjadi satu referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai

usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo.

3. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ini yang telah diperoleh selama masa kuliah, atau sebagai referensi dan bahan pembandingan peneliti antara pelajaran yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang berada di lapangan, khususnya mengenai usahatani lengkuas yang ada di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi penelitian relatif terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para sarjana. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk mengetahui perbedaan dari penelitian yang sudah ada.

- a. Putri Pratiwi, Universitas Surabaya, 2018 dengan judul “*Budidaya tanaman lengkuas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang*”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dalam hal ini membahas tentang budidaya tanaman lengkuas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.⁷ Dalam penelitiannya mengatakan bahwa Dengan adanya tanaman lengkuas pendapatan masyarakat meningkat daripada sebelum membudidayakan lengkuas, dan pembudidayaan lengkuas menghasilkan tanaman yang baik dan hasilnya yang berkelanjutan.
- b. Tomi Agustian, Institut Pertanian Bogor, 2016 dengan judul “*Analisis usaha Tani Lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*”. Metode yang digunakan yaitu kualitatif, sipeneliti membahas

⁷Putri Pratiwi, Skripsi: “*Budidaya tanaman lengkuas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang*” (Universitas Surabaya: 2018)

tentang pendapatan usahatani yang diperoleh dari usaha tanaman lengkuas.⁸ Hasil penelitiannya yaitu pendapatan usaha tani lebih meningkat dan sangat membantu dalam perekonomian masyarakat.

- c. Agverianti, 2018, dengan judul “*pengaruh budidaya tanaman Lengkuas terhadap ekonomi masyarakat Desa Sambirejo*” Metode yang digunakan adalah kuantitatif, penelitiannya membahas tentang pengaruh budidaya tanaman lengkuas terhadap ekonomi.⁹ Dengan hasil penelitiannya bahwa budidaya tanaman lengkuas terhadap ekonomi sangat berpengaruh besar dalam peningkatannya, dan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang bisa dilihat dari beberapa penelitian di atas, dapat dilihat bahwa secara umum terdapat persamaan dalam pengambilan judul yang diteliti yaitu tentang tanaman lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian.

B. Deskripsi Teori

1. Usahatani

Usahatani merupakan satu-satunya ujung tombak pembangunan nasional yang mempunyai peran penting. Upaya mewujudkan pembangunan nasional di bidang pertanian (agribisnis) masa mendatang merupakan sejauh mungkin mengatasi masalah dan kendala yang sampai sejauh ini belum mampu

⁸Tomi Agustian, Skripsi: “*Analisis usahaTani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*” (Bogor: Institut Pertanian Bogor , 2016)

⁹Agverianti, Skripsi: “*Pengaruh Budidaya Tanaman Lengkuas terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sambirejo*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016)

diselesaikan secara tuntas sehingga memerlukan perhatian yang lebih serius. Satu hal yang sangat kritis adalah bahwa meningkatnya produksi pertanian atau *ourput* selama ini belum disertai dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani secara signifikan dalam usahatani.¹⁰

Petani sebagai unit agribisnis terkecil belum mampu meraih nilai tambah yang rasional sesuai skala usahatani terpadu (*integrated farming system*). Oleh karena itu persoalan membangun kelembagaan (*institution*) di bidang pertanian dalam pengertian yang luas menjadi semakin penting, agar petani mampu melaksanakan kegiatan yang tidak hanya menyangkut *on farm bussines* saja, akan tetapi juga terkait erat dengan aspek-aspek *off farm agribusinessnya*.

Saat ini sedikitnya masih melihat beberapa kondisi yang dihadapi dalam usahatani. petani di dalam mengembangkan kegiatan usahanya yaitu: kecilnya skala usahatani, langkahnya permodalan untuk pembiayaan usahatani, kurangnya rangsangan, masalah transformasi dan informasi, luasan usaha yang tidak menguntungkan, belum mantapnya sistem dan pelayanan penyuluhan, lemahnya tingkat teknologi, dan aspek sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan kebijakan bagi petani.¹¹

2. Usahatani Lengkuas

Tanaman Lengkuas (*Languas galanga*) adalah salah satu tumbuhan dari famili *Zingiberaceae*, yang tumbuh di pulau Jawa, tetapi telah menyebar hingga ke daerah-daerah di tanah air kita. Untuk ramuan obat tanaman ini yang terpenting adalah aroma dan akarnya yang pedas. Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

¹⁰ Anwas Adiwilaga. *Ilmu Usahatani*. Bandung: Penerbit Alumni, 1982.

¹¹ Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*, (Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)

- a. Potongannya panjang sekitar 4 cm sampai 6 cm dengan ketebalan 1 cm sampai 2 cm, kadang-kadang mempunyai cabang
- b. Warna bagian luarnya coklat agak kemerah-merahan dengan ujungnya melengkung.

Ramuan abadi atau umbi rimpang abadi. Daunnya lanset, kadang tersusun spiral, dengan pelepah (juga membentuk batang semu), tangkai daun panjang, kadang pendek atau tidak ada. Daun muda melengkung, dan daun majemuk menyirip sejajar.¹² Tingginya 1,5-2 m, berdiri tegak, dengan kumpulan daun seperti mawar di dekat tanah. Serabut akar tumbuh disekitar rimpang dan berwarna coklat muda. Tidak ada batang yang nyata, batangnya berada di bawah tanah sebagai rimpang. Rimpang bercabang sangat kuat, banyak cabang, umbi-umbian, harum. Banyak akar penyebab. Umbi berwarna putih dengan tepi berwarna coklat kekuningan. Daun biasanya 2, jarang 1 atau 3, elips besar atau bulat, pangkal bulat agak berbentuk hati, menyempit ke batang, langsung sangat pendek dan meruncing, permukaan atas kusam, berbulu, merah, hijau, jingga atau coklat tepi. Di bawah hijau muda mesofilnya mirip kulit, untaian panjang 7-15 cm, lebar 2-8,5 cm, tangkai daun 3-10 mm, lidah sangat pendek. Pelepah ditemukan di tanah, putih, panjang 1,5-3,5 cm. Bunga majemuk, silindris, keluar tersendiri di ujung batang, panjang sampai 4 cm, dengan 4-12 bunga atau lebih, daun pelindung 2, sangat sempit, 3-3,5 cm. Kelopaknya memiliki ujung bergigi ganda. Kelopaknya berwarna putih, aromanya yang harum, berbentuk tabung, berukuran 2,5-5 cm. Benang sari jantan steril bersisik, menempel pada bentuk

¹² Syamsiah, Taksonomi Tumbuhan Tinggi (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2009), h. 132.

bibir (label), dengan bintik-bintik ungu di bagian tengah bawah, lainnya berwarna putih atau ungu cerah dengan bintik ungu, kepala sari besar dan buah keras.¹³

Lengkuas merupakan salah satu bumbu masakan yang sangat populer dalam masakan tradisional, sehingga terasa tidak asing di telinga dan dikenal sebagai bumbu masak dengan khasiat dan ciri khas yang luar biasa.

Selain sebagai rempah-rempah tanam lengkuas juga memiliki khasiat untuk kesehatan.

1. Lengkuas membantu meredakan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh radang lambung dan maag
2. Untuk memperlancar aliran darah,
3. Membantu menyembuhkan diare
4. Kaya akan vitamin A dan C.¹⁴

Budidaya merupakan suatu usaha atau kegiatan terencana dan tersusun untuk memelihara dan mengembangkan suatu tanaman di atas lahan untuk diambil manfaatnya dan hasil panennya. Diharapkan dengan adanya kegiatan penanaman ini mampu menghasilkan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia dan mendatangkan keuntungan bagi mereka yang membudidayakan. Biasanya petani menanam tanaman pangan, sayur mayur, buah-buahan dan tanaman hias.¹⁵

¹³AsiaMaya,*Lengkuas*,BlokAsiaMaya<http://www.asiamaya.com/jamu/isi/lengkuas/alpi-niagalanga.htm> (3 Maret 2019)

¹⁴Sinaga E. Pemanfaatan lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K. Schum) sebagai bahan anti jamur dalam sampo.[Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2009

¹⁵ Anonimous. 2012. *Manfaat lengkuas*. <http://www.gurungeblog.blogspot.com>. diakses tanggal 3 Maret 2019

Cara-cara budidaya tanaman Lengkuas dan persiapan bibit Lengkuas:

1. Pemilihan Bibit dari tanaman induk yang sudah matang dan tidak memiliki penyakit, yaitu tanaman yang telah mencapai umur 9 hingga 10 bulan. Perlu diketahui bahwa sebelum ditanam pertama-tama tabur benih lengkuas dalam peti kayu untuk persemaian bibit lengkuas dengan cara jemur bibit dulu sebelum disimpan sekitar 1,5 bulan. Selanjutnya kita memotong biji lengkuas menjadi empat bagian, masing-masing memiliki mata tunas. setelah itu dipotong kemudian dijemur lagi setelah bibit kering, bibit lengkuas dimasukkan kedalam peti yang sudah disediakan, dan bibit diletakkan dibagian paling bawah dan ditutup dengan abu di atasnya selama 2-4 minggu.
2. Penyiapan lahan untuk penanaman. Adapun lahan yang sudah disiapkan digunakan untuk menanam lengkuas yaitu membersihkan terlebih dahulu tanaman-tanaman pengganggu lainnya, setelah itu kita gemburkan tanah sedalam 30 cm dan diamkan selama 2-4 minggu agar gas yang beracun tanahnya menguap, lalu lakukan pemupukan dengan pupuk kandang.
3. Setelah semua siap, selanjutnya kita tanam, tanam sekitar 2 atau 3 bibit lengkuas di dalamnya, dan letakkan bibit di atas lubang tanam yang sudah disiapkan.
4. Perawatan tanaman lengkuas yaitu penyiraman harus teratur dan penyiangan tanaman juga perlu untuk menghindari pengganggu lainnya yang tumbuh disekitar lengkuas tersebut demi menjaga pertumbuhan lengkuas, jika kita ingin lengkuas bernutrisi dengan baik lakukan pemupukan, tetapi kurangi air Karena tanaman lengkuas tidak membutuhkan banyak air, oleh karen itu perlu

adanya kehati-hatian dan kesabaran dalam merawat tanaman lengkuas tersebut.

5. Pemanenan lengkuas dapat dipanen ketika sudah berumur 10-12 bulan dengan cara membongkar lengkuas dengan cara berhati-hati.¹⁶

Adapun beberapa manfaat atau kegunaan yang bisa didapatkan yaitu:

- a. Dari segi ekonomi, bermanfaat untuk memperoleh manfaat dan dikonsumsi sebagai bahan pangan bagi semua orang.
- b. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil yang baik dan hasil produksi yang bermutu tinggi guna meningkatkan motivasi pengembangan usaha di masa yang akan datang, khususnya budidaya tanaman lengkuas.
- c. Membuka lapangan kerja baru di bidang pertanian dan mengajak masyarakat untuk selalu berusaha dan membuka pikirannya untuk terus berkarya yang sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
- d. Digunakan sebagai cara untuk mengelola sumber daya alam dengan lebih baik.
- e. Kegiatan budidaya tanaman membantu menciptakan udara yang lebih bersih, segar, dan lingkungan yang lebih sejuk.¹⁷

Sektor pertanian memang menjadi primadona bagi warga Indonesia yang sangat penting, salah satunya Lengkuas. Lengkuas merupakan tanaman palawija yang digunakan sebagai campuran bumbu masakan dan tanaman obat yang digunakan dalam produksi jamu atau obat tradisional. Produk ini merupakan

¹⁶ Irmananda V.. *Uji antimutagenik ekstrak etanol rimpang lengkuas merah (Alpinia purpurata K. Schum) pada mencit jantan yang diinduksi dengan monosodium glutamat (MSG)*. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara, 2014

¹⁷ Kartasapoetra, G. *Budi Daya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta : Rineke Cipta. 2006.

tumbuhan biofarmasi, yang diklasifikasikan sebagai anggota *famili Zingiberaceae*, dalam *ordo Zingiberales*. Nama ilmiah tanaman lengkuas adalah *Lengkuas galanga*. Lengkuas juga disebut Laos tumbuh di dataran rendah dan dataran tinggi.¹⁸

3. Petani

Petani dapat diartikan sebagai pekerjaan manusia menggunakan sumber daya hayati untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri atau energi, dan mengelola lingkungannya dengan menggunakan peralatan tradisional dan modern untuk memenuhi kebutuhan hidup. Secara garis besar pertanian diartikan sebagai kegiatan manusia, termasuk pertanian, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Secara garis besar, petani mencakup semua kegiatan komersial yang melibatkan pemanfaatan organisme (termasuk tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit, petani juga diartikan sebagai kegiatan yang menggunakan sebidang tanah untuk menanam jenis tanaman tertentu (termasuk tanaman semusim).

Peran petani dalam mendorong pembangunan ekonomi tidak perlu dipertanyakan lagi. Berbicara tentang peran petani dalam pertanian tidak sebatas berbicara tentang pangan saja, tetapi juga mencakup penangkapan ikan, peternakan, dan lingkungan. Pertanian sangat penting untuk kelangsungan hidup. Semua orang menyadari bahwa pertanian memainkan peran yang sangat penting

¹⁸ Midun. *Uji Efektivitas Ekstrak Lengkuas Merah Alpinia Purpurata K. Schum Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus Dan Bakteri Escherchia Coli Dengan Metode Disc Diffusion*. FKIK UIN Syarif Hidayatullah.2012

di negara agraris seperti pangan dan industri, dan Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi melalui pertanian.

Ada beberapa jenis petani di Indonesia antara lain:

a. Petani Gurem

Petani gurem merupakan petani kecil dengan luas lahan 0,25 hektar.

Para petani ini adalah kelompok petani miskin dengan sumber daya terbatas.

b. Petani Modern

Petani modern adalah sekelompok petani yang memanfaatkan teknologi dan memperoleh manfaat melalui pemanfaatan teknologi tersebut.

Jika seorang petani memiliki lahan 0,25 hektar, namun tingkat pemanfaatan teknologinya tinggi, maka dapat dikatakan sebagai petani modern.

c. Petani Primitif

Petani primitif adalah mantan petani, mereka mengandalkan sumber daya dan mata pencaharian mereka sendiri untuk berpindah-pindah.¹⁹

Dilihat dari hubungan dengan lahan budidaya yang diusahakan budidaya, petani dibedakan menjadi:

a. Petani pemilik penggarap adalah petani yang mempunyai lahan usaha sendiri serta lahannya tersebut diusahakan secara mandiri atau digarap sendiri dan status lahannya disebut lahan milik.

b. Petani penyewa adalah petani yang mengolah tanah milik orang lain atau petani lain yang berstatus sewa. Pemilik tanah menyewakan tanahnya karena membutuhkan banyak uang dalam waktu singkat, atau tanah yang dimilikinya

¹⁹[http://Arifsubarkah.wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemovertyKarakteristik-manusia-yang-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-\(go.id\)](http://Arifsubarkah.wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemovertyKarakteristik-manusia-yang-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-(go.id))

terlalu jauh dari tempat tinggalnya. Besarnya nilai sewa lahan biasanya berkaitan dengan tingkat produktivitas lahan usaha yang bersangkutan, semakin tinggi pula tingkatnya. Semakin tinggi produktivitas tanah, semakin tinggi nilai sewanya. Namun pada kenyataannya nilai sewa usahatani padi adalah 50-60% dari produktivitasnya, misalnya jika hasil per hektar gabah kering giling 1,2 ton per tahun maka nilai sewa harus sama dengan hasil panen gabah tersebut pada waktu terjadi transaksi. Jangka waktu sewa biasanya minimal satu tahun, yang kemudian dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara pemilik tanah dan penyewa.

- c. Petani penggarap adalah petani yang menggunakan sistem bagi hasil untuk menggarap lahan milik petani lain. Hasil dari pemilik tanah adalah setengah atau sepertiga dari padi yang dia tanam. Beberapa biaya produksi pertanian dengan sistem Sakap dibagi menjadi dua bagian, sebagian ditanggung sepenuhnya oleh orang yang membahayakan, kecuali pajak tanah yang dibayarkan oleh pemilik tanah.
- d. Petani Pegadaian adalah petani yang menggunakan sistem gadai untuk menggarap lahan milik orang lain. Adanya petani yang memiliki hak tanggungan atas tanah, karena petani pemilik tanah membutuhkan banyak uang tunai dalam masa darurat, dan tanahnya sama sekali tidak mau diserahkan kepada orang lain. Namun, adanya hak gadai tersebut secara berangsur-angsur pindah haknya menjadi milik penggadai. Hal ini terjadi jika gadai pertama tidak dapat dikembalikan dalam waktu yang ditentukan atau gadai terlalu besar. Dalam hal ini, pegadaian biasanya akan menaikkan janji

berdasarkan nilai atau harga tanah pada saat janji tersebut berakhir. Menurut "Undang-undang Bagi Hasil", kalau usul ini menetapkan bahwa jika jangka waktu gadai melebihi 7 tahun, penggugat harus secara otomatis mengembalikan tanah yang digadaikan kepada pemiliknya tanpa memerlukan jaminan. Tidak ada pengaturan yang jelas tentang jumlah gadai tahunan tanah di suatu wilayah tertentu, namun hal tersebut tergantung dari seberapa besar kebutuhan pemilik tanah. Lamanya waktu gadai tergantung dari kemampuan menggadaikan tanah, dan biasanya pihak pegadaian sendiri yang menentukan waktu gadai tersebut.

- e. Buruh tani adalah seorang petani yang memiliki lahan atau tidak memiliki lahan sendiri, dan biasanya bekerja di lahan pertanian pemilik atau penyewa, dengan mendapat upah, berupa uang atau komoditas yang dihasilkan oleh pertanian (seperti beras atau pangan lainnya). Hubungan kerja di dalam usaha tani tidak diatur pada undang-undang ketenagakerjaan, oleh karena itu sifat dari hubungan tersebut adalah bebas dan oleh karena itu tidak dapat menjamin kelangsungan pekerjaan para pekerja pertanian yang bersangkutan.

4. Kesejahteraan

a. Kesejahteraan masyarakat

kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi yang menunjukkan kondisi kehidupan masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan hasil pengembangan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup, antara lain:

- a) Meningkatkan kapasitas dan pemerataan kebutuhan dasar, seperti pangan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b) Peningkatan standar hidup, tingkat pendapatan yang lebih tinggi, tingkat pendidikan yang lebih tinggi, potensi budaya dan nilai manusia yang lebih tinggi.
- c) Perluasan skala ekonomi dan perolehan opsi individu dan nasional. Sudarsono berpendapat, karena adanya aturan yang mengatur kegiatan semua pihak dalam perekonomian dan pemerataan pendapatan masyarakat yang ditimbulkan oleh kegiatan ekonomi tersebut, maka kesejahteraan rakyat adalah kondisi perekonomian yang baik. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar, seperti makanan perumahan kesehatan, dan perlindungan.
- d) Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan potensi budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- e) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan dari individu dan bangsa. Menurut Sudarsono kesejahteraan masyarakat adalah kondisi ekonomi yang baik karena berlakunya aturan dalam perekonomian yang mengatur aktivitas dari semua pihak dan pembagian pendapatan masyarakat sebagai hasil kegiatan ekonomi tersebut.²⁰

Konsep kesejahteraan dibedakan menjadi kesejahteraan pribadi dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan pribadi adalah metode yang secara obyektif menghubungkan kesejahteraan dengan pilihan pribadi. Pilihan tes objektif yang

²⁰ Michael p. Todaro dan Stephen C. Smith, Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2011)

dibuat oleh individu adalah untuk membandingkan kesejahteraan individu dalam situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan sosial yang diperoleh secara obyektif dari pilihan sosial.²¹ Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Republik Indonesia tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 ayat 1 tentang Kesejahteraan Sosial: Kesejahteraan sosial adalah untuk memenuhi kebutuhan materi, spiritual dan sosial warga negara guna mewujudkan kehidupan yang layak dan mengembangkan diri. Sehingga mereka dapat menjalankan fungsi sosialnya.²²

b. Indikator Kesejahteraan

Adapun, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani keluarga berdasarkan taraf hidup. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (Badan Pusat Statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan indikator yaitu:

1. Pendapatan atau penghasilan

Pendapatan atau penghasilan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang disebut mengacu pada jumlah total uang tunai yang diterima oleh seseorang atau keluarga dalam periode tertentu (satu tahun). Pendapatan termasuk pendapatan tenaga kerja, pendapatan properti (seperti sewa, bunga dan dividen) dan subsidi dari pemerintah.

²¹ Rudy Bahrudin. (Yongyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)

²² Undang-undang Kesejahteraan Sosial, (UU RI No.11 Th. 2009) , Sinar Grafika, 2010.

2. Perumahan dan Pemukiman Perumahan

Selain sebagai kebutuhan dasar umat manusia, perumahan dan hunian juga memegang peranan yang sangat strategis dalam pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi penerus. Selain itu rumah juga mencerminkan kesehatan masyarakat. Rumah sehat dan nyaman mengacu pada rumah yang dapat menunjang kesehatan setiap penghuninya.

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan penduduk dan indikator keberhasilan suatu perencanaan pembangunan. Orang yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraannya sendiri, oleh karena itu pembangunan dan berbagai upaya bidang kesehatan diharapkan dapat masuk ke seluruh lapisan masyarakat dan tidak terjadi diskriminasi dalam proses pelaksanaannya. Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan yang dapat dilihat dari apakah 43 orang dapat memperoleh pelayanan kesehatan untuk pengobatan dan dapat membayar penuh untuk obat yang dibutuhkan.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah hak asasi manusia, dan juga merupakan hak setiap warga negara memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensinya dalam proses pembelajaran. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakatnya, tanpa

memandang status sosial, status ekonomi, ras, suku, agama, dan letak geografis.²³

Berdasarkan indikator kesejahteraan tersebut di atas, proses pertumbuhan ekonomi adalah untuk mendukung pertumbuhan pembangunan manusia yang lebih berkelanjutan.

c. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Sejahtera adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat dan (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat sentosa, aman, dan damai. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan berhubungan dengan misi islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulullahan nabi Muhammad SAW. Pendefinisian Islam tentang kesejahteraan didasarkan pada pandangan yang komprehensif tentang kehidupan ini.

Menekankan bahwa manusia adalah orang yang eksis dalam masyarakat, maka dia harus mengembangkan kepribadiannya sendiri dalam masyarakat. Jika dikaitkan dengan kesejahteraan, maka kesejahteraan dalam perekonomian Islam tidak hanya harus dinilai secara materi, tetapi juga diukur dengan non- nilai material. Memenuhi kebutuhan spiritual, memelihara nilai-nilai moral dan mewujudkan kesejahteraan sosial.²⁴ Oleh karena itu, kemakmuran akan tercipta secara seimbang, tidak hanya memusatkan perhatian pada kebutuhan material,

²³ Ikhwan Abadin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*(Jakarta: Gema Insani Pers, 2009)

²⁴ Ilyas Alimudin, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, (Online): [Http://tribunnews.com](http://tribunnews.com) (27 Agustus 2018).

tetapi juga menekankan pada kebutuhan spiritual, termasuk kebutuhan religius, yang akan mengontrol setiap aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing masyarakat.

Para fuqaha percaya bahwa kesejahteraan manusia dan penghapusan kesusahan adalah tujuan utama hukum Islam. Pandangan konsep ekonomi Islam ini memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dicapai dengan menghilangkan kesulitan dan ketidaknyamanan serta meningkatkan kualitas hidup secara material dan spiritual.²⁵

Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu:

a. Kesejahteraan *holistic* dan seimbang

Yaitu kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri dari unsur fisik juga jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

b. Kesejahteraan didunia dan diakhirat

Sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak

²⁵ M. Umar Chapra, "*Sistem Moneter Ekonomi Islam*", (Jakarta: Penerbitan Gemma Insani, 2000)

dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan dunia.

Dalam bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu dalam hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an secara tegas sekali menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia sendiri. Bahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan sosial, maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok.²⁶

Syahminan Zaini dan Ananto Kusuma Seta menjelaskan, bahwa suksesnya tugas kekhalifahan itu minimal tujuh syarat harus dipenuhi oleh manusia, yaitu:

1. Badan kuat
2. Terampil
3. Pandai berhubungan dengan Allah (dalam bentuk ibadah) dengan manusia (dalam bentuk penelitian, pengelolaan, dan pemanfaatannya).
4. Beriman dan beramal saleh
5. Berilmu pengetahuan yang banyak dalam segala bidang kehidupan
6. Bersungguh sungguh dengan sebenarnya kesungguhan melaksanakan semua itu.
7. Berdisiplin tinggi.

²⁶ Uryadi Effendi, "Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Taman Rahayu Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi ". (Skripsi Program Sarjana Ilmu Sosial Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008), 35

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, kesejahteraan berdasarkan dengan pandangan Islam itu adalah dengan melaksanakan pembangunan jasmani dan rohani. Adapun pembangunan jasmani meliputi:

1. Pembangunan kekuatan jasmani.
2. Pembangunan kesehatan jasmani.
3. Pembangunan keterampilan jasmani.
4. Pembangunan keindahan jasmani.

Sedangkan Pembangunan rohani meliputi :

1. Pembangunan martabat manusia.
2. Pembangunan fitrah manusia.
3. Sifat-sifat manusia.
4. Tanggung jawab manusia.

Menurut Al-Ghazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yakni agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelek atau akal. Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan dunia dan akhirat merupakan tujuan utamanya. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hierarki utilitas individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan atau kenyamanan, dan kemewahan.²⁷

Menurut imam Al-Gazali di dalam al-Mustasyfa dikemukakan bahwa tujuan utama syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia yang

²⁷ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2012

terletak pada pemeliharaan iman, hidup, akal, keturunan dan harta. Karena fitrah manusia pada dasarnya cenderung pada kebenaran, maka seluruh aspek kehidupan termasuk urusan usaha tidak terlepas dari syariah. Ini berlaku bukan hanya pada ajaran islam tetapi disemua ajaran.

Islam menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial, dan karena itu dapat mengembangkan keperibadiannya hanya dalam masyarakat. Shalat lima kali sehari dalam islam adalah wajib jamaah, sedemikian pula pergi ziarah haji ke mekkah wajib bagi yang mampu. Orang Islam diwajibkan untuk sholat lima kali sehari tetapi juga diberitahukan melaksanakan perdagangan (usaha) mereka berdagang setelah shalat. Dalam ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindadsan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak saudara, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam.

Bersumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu²⁸:

- a. Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran
- b. Pertanggungjawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab memiliki perilaku ekonomi yang benar, amanah. Juga memiliki rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan

²⁸ Ruslan Abdul Ghopur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 10

secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi atau kelompok tertentu saja.

- c. Jaminan sosial, adanya jaminan sosial dimasyarakat mendorong terciptanya hubungan yang baik antara individu dan masyarakat.

Agar kesejahteraan di masyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan mencakupi kebutuhan masyarakat, baik dasar/primer sekunder (*the need/haji*), maupun tersier (*the commendable/tahsini*), dan pelengkap (*the luxury/kamili*). Disebabkan hal tersebut, pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemnuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha untuk mencukupi keseluruhan kebutuhan komplemen lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariah sehingga kehidupan masyarakat sejahtera.²⁹

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak dan shadaqah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga serta terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

d. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat Islam, karenanya juga merupakan tujuan ekonomi Islam. Perlindungan terhadap *mashlahah* terdiri dari 5 (lima) hal, yaitu :

²⁹ Ruslan Abdul Ghopur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 29

1. Keimanan (*ad-dien*)
2. Ilmu (*al-„ilm*)
3. Kehidupan (*an-nafs*)
4. Harta (al-Maal) dan
5. Kelangsungan keturunan (*an-nash*)

Kelimitya merupakan sarana yang dibutuhkan bagi kelangsungan hidup yang baik dan mencapai tingkat kesejahteraan. Syariat Islam bertujuan untuk memelihara kemaslahatan manusia sekaligus menghindari *mafsadat* dan *mudharat* dari berbagai aspek kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Ada 5 (Lima) *Masalah* dasar sebagai bagian dari *maqasi{d al Syari“ah* yang harus dipelihara yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan mutlak harus terpenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Jika salah satu dari kebutuhan di atas tidak terpenuhi kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna untuk menuju kesejahteraan yang hakiki. Kesejahteraan (*Falah*) manusia dalam Islam mencakup kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyyat* dan *tahsiniyat*.³⁰

Penjelasan dari masing-masing hal tersebut adalah sebagai berikut :

- a. *Dharuriyat*, adalah penegakkan kemaslahatan agama dan dunia. Artinya ketika *dharuriyat* itu hilang maka kemaslahatan dunia bahkan akhirat juga akan hilang, yang akan muncul justru kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan. *Dharuriyyat* menunjukkan kebutuhan dasar manusia yang harus

³⁰ Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung, Kencana, 2011) , 164

ada di kehidupan manusia. Selanjutnya, *dharuriyat* terbagi menjadi lima poin yang biasa dikenal dengan *alkulliyat*

al-khamsah yaitu : agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Dengan cara memenuhi kebutuhan yang lima diatas, apabila tidak tercukupi akan membawa kerusakan bagi kehidupan manusia.

- b. *Hajiyat*, adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman, yaitu jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. *Hajiyat* juga dimaknai dengan keadaan di mana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan bisa menambah *value* atau nilai kehidupan manusia.
- c. *Tahsiniyat*, adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. *Tahsiniyat* bisa dikenali dengan kebutuhan tersier atau identik dengan kebutuhan yang mendekati kemewahan.

Pembagian *maqasid al-syarī'ah* menurut al-Syatibi, kemaslahatan manusia dapat terealisasi apabila lima unsur pokok kehidupan dapat diwujudkan dan dipelihara, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

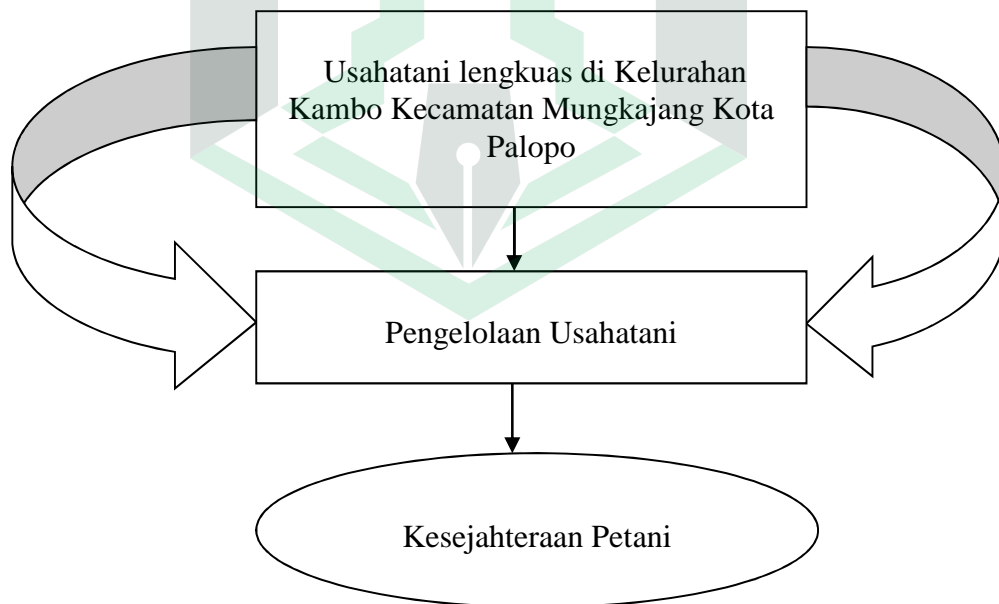
Dengan demikian indikator yang digunakan dalam menentukan kesejahteraan dalam ekonomi Islam dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan hidup individu dan masyarakat meliputi :

- a. *Dharuriyat*, kesejahteraan manusia di dunia dan akhirat yang mencakup pemeliharaan lima unsur pokok dalam kehidupan manusia, yakni agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

- b. *Hajiyat*, memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadi lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia.
- c. *Tahsiniyat*, upaya melakukan hal yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok kehidupan manusia

C. Kerangka Pikir

Penjelasan secara mendetail tentang usaha tani lengkuas merupakan salah satu wilayah dikota Palopo yang diatas pemukiman atau dataran tinggi yang menjadi objek penelitian ini. Usaha lengkuas ini akan semakin berkembang seluruh diwilayah pemukiman diselurh wilayah Indonesia. Proses pemanfaatannya yaitu mengarah kepada peningkatan produksi lengkuas dan kesejahteraan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas maka objek penelitian penulis adalah usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitiann

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sosiologis, studi tentang kehidupan masyarakat.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Di mana merupakan bagian pengumpulan data sesuai dengan ungkapan hati, sikap, dan tingkah laku mereka yang di teliti penulis. Dan juga bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

B. Fokus Penelitian

Fokus yaitu menentukan derajat konsentrasi, sebagai pedoman arah penelitian, mengumpulkan dan mencari informasi, serta pedoman untuk diskusi atau analisis, sehingga penelitian benar-benar memperoleh hasil yang diharapkan. Selain itu, fokus penelitian juga menjadi kendala ruang pengembangan penelitian, oleh karena itu karena adanya ketidakpastian pembahasan dan pengembangan maka peneliti yang terlibat di dalamnya tidak akan berproses secara sembarangan.³¹ Dengan demikian fokus penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

³¹Lexsy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016, 30.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data diinginkan. Pada penelitian ini akan dilakukan pada kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, dan waktu penelitian yaitu satu bulan.

B. Subjek Penelitian

Subjek adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian, dan sampel juga dianggap sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, atau bagian dari unit populasi. Subjek penelitian adalah masyarakat Kambo Kec. Mungkajang khusus untuk petani lengkuas.

C. Definisi Istilah

Untuk mengetahui arah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan cakupan yang sebagaimana dibahas dalam judul yaitu:

1. Usahatani merupakan himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian, dimana petani sebagai pelaksana mengorganisasi alam.³²
2. Tanaman lengkuas merupakan tanaman umbi-umbian yang dapat hidup di dataran tinggi dan dataran rendah serta digunakan untuk memasak campuran rempah-rempah dan obat-obatan tradisional yang sangat populer.³³

³² Hernanto, F. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya. 1996

³³ Soenanto, H. dan S. Kuncoro. *Obat Tradisional*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

3. Kesejahteraan merupakan tujuan utama didalam pembangunan, kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak di capai bersama.

D. Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode etnografi dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan datanya, dengan melibatkan langsung diri peneliti secara langsung atau partisipasi (kedekatan) kedalam masyarakat yang ditelitinya.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih perlu memproses data yang kita dapatkan. Data dapat berupa informasi, huruf, angka, situasi, atau brosur, dan dapat digunakan untuk melihat lingkungan, benda, peristiwa, atau konsep atau bahan diskusi. Dalam hal ini peneliti biasanya mengumpulkan sumber data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pihak pertama melalui investigasi lapangan secara langsung.
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh sipeneliti dari sumber data yang sudah ada, baik itu berupa keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian.³⁴

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Surabaya: PT Raja Grafindo, 2012). 39

F. Instrumen Penelitian

instrumen atau alat pengumpul data penelitian adalah peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Peneliti menjadi alat manusia yang mengumpulkan data dengan bertanya, bertanya, dan mengambil data dari sumbernya. Adapun alat-alat yang dibutuhkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian seperti kertas, pulpen, handphone, daftar pertanyaan wawancara, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan.³⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode mengamati secara langsung tempat penelitian dengan cara mengamati yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung objek-objek yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian sebagai sasaran penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara menyajikan informasi kepada seseorang yang secara langsung memberikan informasi atau jawaban dengan tujuan tertentu oleh dua pihak (yaitu pengunjung dan responden), dan mereka akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

³⁵ Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "*Instrumen Pengumpulan Data*" (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) SORONG, 2019). 4

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui kegiatan atau proses penelitian dan pencatatan arsip yang ada serta memberikan dokumentasi dengan menggunakan alat bukti yang akurat berdasarkan catatan berbagai sumber informasi.³⁶

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi, dimana teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.³⁷

I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode pengumpulan data merupakan data mentah yang analisis secara seksama sehingga data-data tersebut dapat diangkat keadaan dalam sebuah pembahasan ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Dan dalam penelitian kualitatif dititik beratkan pada cara berfikir induktif.

³⁶ Ditha Prasanti, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", Jurnal, Vol. 6 No. 1 Januari 2018, 13

³⁷ Anggun Sabella, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Enitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tirta Sari*, Universitas, Jember, 2016, 26.

Analisis data secara induktif berarti pengolahan data dari hal-hal yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, serta mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi terstruktur, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, dan melanjutkan analisis berdasarkan saran naratif yang diungkapkan, yang mungkin berguna, dan mudah untuk menggabungkan informasi yang selaras dan saling terkait.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan penyajian data merupakan kesimpulan sementara, dikatakan sebagai kesimpulan sementara, karena akan tetap berubah jika ditemukan bukti kuat lain selama proses verifikasi data di lapangan.³⁸

³⁸Kunturronny, *Metode Penelitian*. Jakarta :Buan Printing (cet.II ; Jakarta ; Alvabet, 2009).

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang

a. Letak geografis dan batas lokasi penelitian

Kelurahan Kambo merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo dimana Kelurahan tersebut berada di atas pemukiman yang tinggi atau pegunungan yang mempunyai suhu tropis yang cukup dingin. Luas wilayah Kelurahan Kambo yaitu 11,42 Km². Kelurahan Kambo juga memiliki jalan yang menanjak dan tidak jarang terdapat jurang yang terjal dengan mayoritas pekerjaan adalah petani. Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Memiliki batasan wilayah yaitu:

Tabel 4.1 Batas Wilayah

Sebelah Utara	Kelurahan Battang
Sebelah Selatan	Kelurahan Latuppa
Sebelah Barat	Kabupaten Toraja Utara
Sebelah Timur	Kelurahan Mungkajang

Sumber data : *profil Desa Kelurahan Kambo 2021*

Kelurahan Kambo merupakan daerah pegunungan yang tidak jauh dari perkotaan. di Kelurahan Kambo memiliki banyak tempat wisata yang potensial di Kota Palopo, meski jalan menuju Kelurahan Kambo adalah tanjakan, namun perjalanan ke kawasan ini dapat dikatakan sangat baik, pasalnya jalanan beraspal terhampat kurang lebih 3 kilometer dan dapat diakses menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Daerah Kambo merupakan daerah yang dingin dan sejuk, selain itu Kelurahan Kambo sudah dilengkapi sarana listrik, sehingga memungkinkan bagi warga yang ingin berkunjung pada malam hari, terlebih di beberapa titik telah dipasang lampu penerang jalan yang tak kalah menariknya.

b. Demografi Penduduk Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang

Jumlah penduduk di Kelurahan Kambo sebanyak 1.036 jiwa dengan perbandingan laki-laki 549 dari perempuan 487 jiwa, serta jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 251. Kelurahan Kambo terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dan 9 RT (Rukun Tetangga). Dari jumlah tersebut diperincikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jiwa
1	Laki-laki	549
2	Perempuan	487
	Jumlah	1.036

Sumber: Data Profil Kelurahan Kambo 2021³⁹

³⁹Diolah dari: *Data Profil Desa Kelurahan Kambo, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.2, data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Kambo. Desa Kambo berpenduduk 1.038 jiwa dan memiliki 251 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk laki-laki adalah 549 dan penduduk perempuan adalah 487. Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan Rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh status perkawinan dimana jumlah pasangan suami istri di Kelurahan Kambo terus meningkat karena sebagian besar penduduknya berstatus asli kelurahan Kambo dan memiliki tempat tinggal tetap.

Tabel 4.3 Penduduk Berdasarkan Agama

NO	Jenis Kepercayaan	Jiwa
1	Islam	1,032
2	Kristen	4
	Jumlah	1,036

Sumber: Data Profil Kelurahan Kambo 2021⁴⁰

⁴⁰ Diolah Dari: *Data Profil Desa Kelurahan Kambo, 2020*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas jumlah penduduk Kelurahan Kambo apabila di hitung berdasarkan komposisi pemeluk agama, maka penduduk memeluk agama Islam dominan lebih banyak sebanyak 1,036 jiwa, dan penduduk yang memeluk agama Kristen sebanyak 4 jiwa, dari hasil wawancara yang dilakukan pemeluk agama kristen juga bukan asli masyarakat kelurahan Kambo, tetapi penduduk pendatang baru.

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Kelurahan Kambo Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pecaharian	Jumlah Persentase
1	Sektor Primer: Petani penggarap, dan wanita tani	90 %
2	Industri Kerajinan: Pertukangan, pengrajin (Mebel)	5 %
3	Perdagangan / Layanan : pedagang, Pns/karyawan	5 %
	Jumlah	100 %

Sumber: Data Profil Kelurahan Kambo 2021⁴¹

Berdasarkan tabel 4.4 diatas data mata pencaharian di kelurahan Kambo secara persentase terbagi kedalam sector primer: petani penggarap, wanita tani sebanyak 90%, kemudian industry kerajinan: pertukangan, pengrajin (usaha mebel) sebanyak 5%, dan selanjutnya perdagangan atau jasa seperti pedagang, Pns/pegawai, tenagaakerja lainnya sebanyak 5%.

⁴¹ Diolah Dari: *Data Profil Desa Kelurahan Kambo, 2021*

c. Sarana dan Prasarana Kelurahan Kambo

1. Sarana Keagamaan Kelurahan Kambo

Mengingat masyarakat kelurahan Kambo mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, maka terdapat tempat beribadah yaitu terdapat 6 bangunan mesjid sekelurahan Kambo.

2. Sarana Kesehatan

Di kelurahan Kambo memiliki sarana kesehatan yaitu puskesmas 1 unit.

3. Sarana Pendidikan

Masyarakat Kelurahan kambo tergolong masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan. Hal ini terlihat pada orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah biasa seperti PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Kambo sendiri. Fasilitas pendidikan yang ada adalah PAUD 1, SD 1, dan SMP 1.

4. Sarana Perhubungan

Sarana perhubungan yang ada di Kelurahan Kambo yaitu jalan beraspal, jalan berbatu, dan juga terdapat jembatan.

5. Sarana Komunikasi

sarana komunikasi di kelurahan Kambo terbilang kurang mendukung karena jaringan telepon seluler tidak cukup memadai.⁴²

⁴²Profil kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo, Observasi, tanggal 8 Juli 2021



Sumber: Diolah dari data Kelurahan Kambo 2020

Gambar 4.1

**Struktur Organisasi Kelurahan Kambo
Kecamatan Mungkajang Kota Palopo**

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Kondisi kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

Kondisi ekonomi petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang selama membudidayakan tanaman lengkuas yang merujuk pada kesejahteraan. kesejahteraan Kelurahan Kambo berdasarkan harta benda dan tingkat pendapatan, serta kedamaian, ketentraman tentunya sudah termasuk kategori sejahterah, hal ini sesuai dengan penuturan dari beberapa warga masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian yang mengutarakan kondisinya dalam keadaan yang baik selama membudidaya tanaman lengkuas khususnya dalam aspek kehidupan sehari-harinya. Memperhatikan keragaman yang dimiliki maka perekonomian masyarakat di kelurahan Kambo dapat dikatakan sudah jauh lebih baik.

Secara umum kondisi kesejahteraan masyarakat kelurahan Kambo kecamatan mungkajang dilihat dari segi ekonomi, sosial, agama.

a. Ekonomi

Kesejahteraan masyarakat kelurahan Kambo dilihat dari harta benda dan tingkat pendapatan, kedamaian, tentunya sudah termasuk dalam kategori sejahtera. Menurut bapak Abing (47) Rano, RT: 001, RW: 002, beliau mengatakan bahwa:

“Tingkat ekonomi disini yaitu tingkat ekonomi tinggi, sedang, dan sebagian kecil ada juga yang rendah tetapi meskipun begitu kebutuhan hidup sehari-hari dan kedepannya alhamdulillah bisa tercukupi.”⁴³

Secara umum mata pencaharian masyarakat kelurahan kambo ada beberapa macam, tetapi yang utama mayoritas petani, yang tidak lain yaitu petani lengkuas, sebagaimana yang sudah diteliti, adapun pertanyaan yang diajukan yaitu bagaimana kondisi masyarakat kelurahan kambo selama membudidayakan lengkuas.

Menurut tanggapan bapak Nasir (35 tahun) selaku petani lengkuas di Kelurahan Kambo yang mengatakan bahwa:

“Saya Sudah lama menggeluti budidaya lengkuas, dan memang sangat membantu masyarakat untuk menambah pendapatan ekonomi masyarakat, termasuk saya karena lengkuas turun temurun, tidak ada putusnya, dan harganya pun juga lumayan mahal, awal saya menjual lengkuas itu kurang lebih 20 kg dengan harga 160 ribu dan Alhamdulillah saya tidak berhenti untuk budidayakan lengkuas, selain lengkuas saya juga menanam serai, dan jahe. Tidak lupa beliau menuturkan bahwa sejahtera adalah “*apa apa la dialli den, lanalliki bête bolu bisa, lanalliki manuk bisa*”⁴⁴

Arti dari kalimat terakhir mengatakan bahwa sejahtera biasa diartikan bahwa apa yang kita ingin beli itu ada, mau beli ikan bolu juga bisa, kemudian beli ayam juga bisa, dalam hal ini bisa dikatakan mampu untuk membeli apa yang diinginkan. Demikian tanggapan dari bapak Nasir. Lain waktu tanggapan bapak Ab.Anas (43 tahun) Kambo, RT: 001 RW: 001 bahwa:

“Masyarakat kelurahan Kambo sudah termasuk sejahtera, kehidupan sekarang dibandingkan waktu saya baru-baru menjadi warga di sini, dan sangat tampak perbedaannya. Menurut saya pribadi, lengkuas memang

⁴³Bapak Abing, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 11 Juli 2020

⁴⁴Bapak Nasir tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 11 Juli 2020

sangat berpengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat disini, mungkin orang lain menganggap penghasilan lengkuas tidak seberapa, tapi menurut kami lengkuas sangat membantu perekonomian kami.”⁴⁵

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak Pudding S (49 tahun) Kambo, RT: 001

RW: 001 mengatakan bahwa:

“untuk pemenuhan makanan dapat dikatakan bahwa masyarakat kelurahan kambo sejahtera karena tidak ada lagi orang yang kekurangan makanan, dan sekarang hanya orang-orang yang malas yang akan kelaparan saat sekarang. Kita juga bisa melihat kesejahteraan dari kendaraan pribadi, hampir semua rumah mempunyai kendaraan bermotor, tak hanya orang dewasa, remaja, bahkan beberapa siswa sekolah dasar sudah memakai kendaraan bermotor.”⁴⁶

Tanggapan diatas juga diperkuat oleh bapak Amsar yang mengatakan bahwa:

“saya tanam lengkuas sudah dari dulu, sebelum saya punya istri, saya tanam lengkuas dengan orang tua saya, dari hasil penjualan lengkuas itu saya menabung juga untuk menambah biaya untuk membeli motor, karena lengkuas memang lumayan mahal bisa mencapai 8.000/kg-10.000/kg, apalagi ketika mendekati lebaran banyak yang butuh lengkuas, dan sampai sekarang saya masih tanam lengkuas.”⁴⁷

Tanggapan Bapak Iccang mengatakan bahwa:

“kami menanam lengkuas sejak harga Rp.4000-5000/kg hingga kini meraup keuntungan yang besar dengan harga Rp 8.000-10.000/kg, dan Alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan setiap bulan bahkan tahun, tetapi 2016 lengkuas harganya pernah anjlok dengan harga 3.000/kg, jadi kami kumpulkan lengkuas berkarung-karung baru dijual dan keuntungannya dibagi bersama, karena jika dijual sedikit penjualannya lama.”⁴⁸

⁴⁵Bapak Ab. Anas, tokoh masyarakat (petani lengkuas), di Kelurahan Kambo, Kecamatan Mungkajang Kota Palopo,, “Wawancara”. 11 Juli 2020

⁴⁶Bapak Puding, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 11 Juli 2020

⁴⁷Bapak Amsar, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 11 Juli 2020

⁴⁸Bapak Iccang, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 11 Juli 2020

Tanggapan baru dari bapak Rostan mengatakan bahwa:

“disaat kondisi seperti ini saja, adanya corona (covid 19) , kami masyarakat disini tetap masih bisa menjual hasil dari lengkuas yang kami tanam, meskipun tidak seperti tahun sebelumnya yang permintaan lengkuas melonjak, tetapi lengkuas tetap saja laku dan membantu untuk menambah pendapatan setiap harinya.”⁴⁹

Dilihat dari jawaban yang diberikan informan, hampir semuanya sama, begitu juga tanggapan yang lontarkan oleh bapak Rostan diatas bahwa dengan usaha budidaya tanaman lengkuas meski dengan adanya covid 19 masyarakat Kelurahan Kambo masih tetap bisa memasarkan lengkuas mereka walaupun harganya lebih rendah daripada waktu sebelumnya, tetapi itu sangat membantu mereka dari kekurangan.

b. Aspek Sosial

Secara umum di Kelurahan Kambo, kehidupan sosial bermasyarakat sudah terbilang tinggi, sebagai mana bapak Said Usman yang mengatakan bahwa:

“kehidupan sosial bermasyarakat di sini sudah bisa terbilang tinggi, karena suasana saling membantu sesama atau gotong royong yang masih tetap melekat pada kehidupan masyarakat kelurahan kambo, misalnya pesta atau hajatan seperti perkawinan, haqiqah, dan pesta lainnya, masing-masing tetangga datang kerumah pelaksana untuk membantu, dan jug terlihat pada saat ada warga yang tertimpa musibah kematian jadi warga datang berbondong-bondong membantu dalam bentuk taksiah dan lain-lain.”⁵⁰

Sedikit berbeda dengan yang dikatakan bapak Taslim mengatakan:

“kondisi masyarakat Kelurahan Kambo sekarang sedikit individualis karena sekarang sudah jaman modern, ditambah karakter masyarakat berbeda-beda, dan sedikit mempengaruhi sifat-sifat saling menghargai dan gotongroyong terutama anak-anak remaja, maupun dewasa seperti HP,

⁴⁹Bapak Rostan, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, “Wawancara”. 11 Juli 2020

⁵⁰Bapak Said Usman, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, “Wawancara”. 13 Juli 2020

anak-anak menghabiskan waktunya setiap hari karena memegang hp jadi menimbulkan sifat cuek terhadap kondisi yang ada.”⁵¹

Di sisi lain, masyarakat Kelurahan Kambo tidak memprioritaskan status sosialnya, tetapi mereka menjalani kehidupan yang baik tanpa membeda-bedakan satu sama lain. Sesuai dengan pertanyaan peneliti tentang bagaimana kondisi masyarakat kelurahan Kambo selama membudidayakan tanaman lengkuas dapat disimpulkan bahwa berjalan dengan baik dalam aspek sosial, meskipun karakter masyarakat yang berbeda-beda, namun hal tersebut masih dapat diatasi, dan tentunya akan menciptakan kehidupan sosial yang sejahtera.

2. Usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

Sektor Pertanian masih merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat Kelurahan Kambo, sebagian besar masyarakat bertani, terkhusus petani lengkuas, petani pengguna lahan. sektor pertanian dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, membuka kesempatan kerja, mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan devisa dan pemanfaatan sumberdaya alam yang tersedia dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan.

usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang cukup menjanjikan untuk kebutuhan setiap harinya dan kebutuhan lainnya, karena hasil yang selama ini didapatkan oleh petani lengkuas dapat membantu segala biaya dan kebutuhan rumah tangga mereka. Mulai dari, biaya kebutuhan sehari-hari, biaya untuk menyekolahkan

⁵¹Bapak Taslim, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, “Wawancara”. 11 Juli 2020

anak dan yang lain-lainnya dapat terpenuhi. Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Kambo selalu memprioritas menanam lengkuas, karena hasil yang mereka dapatkan lebih besar daripada usahatani yang lain.

Usahatani lengkuas merupakan usaha yang cukup mudah dan tidak banyak membutuhkan biaya yang besar selama proses pertanian, mulai dari pengelolaan lahan tanah garapan, biaya bibit lengkuas, obat-obatan sampai panen tiba.

Usaha lengkuas di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota palopo juga terbilang mudah karena tanaman ini bisa tumbuh dimana saja, Pemilihan bibit tanaman lengkuas disarankan memilih bibit yang berasal dari tanaman induk yang cukup dewasa yaitu yang berumur sekitar 9-10 bulan, penanaman dilakukan besar-besaran pada musim hujan karena tanaman lengkuas kebutuhan airnya tercukupi, perawatan tanamannya juga sangat mudah bahkan ada yang tidak membutuhkan biaya sama sekali dalam perawatan karena lengkuas tergolong tanaman yang kuat, ditanah yang keraspun biasa tumbuh, dan masa panen lengkuas juga terbilang cukup cepat dalam kurun 3-6 bulan dan terus berkelanjutan.

Menurut bapak selaku petani lengkuas mengemukakan bahwa:

“modal saya untuk tanaman lengkuas di bilang sedikit, yang saya butuhkan di awal tanam itu adalah pupuk, bahkan pemberian pupuk juga Cuma sekali saja, dan selebihnya sudah tidak diberi pupuk lagi, lengkuas juga tidak membutuhkan perawatan yang lebih.”⁵²

⁵² Bapak Makmur, *Selaku petani lengkuas di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, “Wawancara”. 10 Juli 2020

Hal yang samapun dikatakan oleh bapak :

“untuk usahatani lengkuas, menurut saya tidak banyak membutuhkan modal, bahkan banyak masyarakat yang tidak mengeluarkan modal sepeserpun, karena lengkuas tanaman yang kuat, tidak mudah mati, jika sudah panen tidak lama kemudian tumbuh kembali.”⁵³

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Kaharuddin:

“untuk memulai menanam lengkuas menurut saya bisa dimulai dengan mudah dengan modal yang kecil, saya menanam lengkuas pertama di halaman samping rumah, dan juga dikebun, cara tanamnya juga tidak susah, pemilihan bibitnya juga mudah, pertama pemilihan bibit mana yang kuat itulah yang ditanam, terus penyiramannya juga tidak setiap hari, pemupukan seperlunya saja, lengkuas juga tidak mudah diserang hama, lengkuas itu tidak perlu perawatan ekstra, dan 3 bulan lengkuas sudah bisa panen, bahkan pernah 2 bulan lebih sudah bisa panen jika lengkuas betul-betul subur. Cara panennya juga mudah tinggal dicabut dan dibersihkan terus dicuci.”⁵⁴

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak mengatakan bahwa:

“pertama-tama saya hanya mempersiapkan lahan saja untuk menanam lengkuas, lahannya di bersihkan terlebih dahulu, dan modal yang tidak besar, karena bibit lengkuas tidak perlu di beli kembali, karena jika sudah panen maka sisa tunas lengkuas itu yang ditanam kembali, perawatannya yang mudah.”⁵⁵

Usahatani lengkuas yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang selalu memberikan nilai komersial yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan, sehingga para petani lengkuas merasa, bahwa usahatani lengkuas yang mereka lakukan sangat membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan, karena nilai komersialnya yang cukup tinggi dan menjanjikan, maka dari masyarakat kelurahan Kambo mayoritas petani lengkuas. Setiap daerah pasti memiliki tujuan bersama untuk membangun dan

⁵³ Bapak Adi, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 10 Juli 2020

⁵⁴ Bapak Saleh, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 10 Juli 2020

⁵⁵ Bapak Lasarus, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 10 Juli 2020

mensejahterakan kehidupannya, serta memperbaiki kondisi ekonominya salah satunya di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo dengan menanam Lengkuas. Kesejahteraan ini tidak hanya berfokus pada bangunan yang terpenuhi juga membahas kepartisipasi petani yang semakin meningkat, selain itu juga berpengaruh pada peningkatan jumlah petani, terkhusus pada generasi mudah, hal ini yang akan mendorong generasi mudah untuk menjadi petani. Adapun Menurut Bapak Rustam selaku penyuluh pertanian di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang yang menyatakan bahwa:

“petani memang sangat penting dalam suatu daerah untuk kelangsungan hidup, semua pasti tau itu karena kebanyakan daerah pasti mayoritasnya petani, bagi saya sebagai penyuluh pertanian khususnya disini kelurahan Kambo, memang harus berupaya untuk mengubah perilaku petani serta mendorong dan membina petani agar selalu bergerak dengan baik, dan mampu memecahkan masalahnya dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya, salah satunya adalah tanaman lengkuas, meskipun masih banyak yang perlu dibenahi”⁵⁶

Adanya tanaman lengkuas sangat banyak bermanfaat dan berpengaruh positif bagi kehidupan masyarakat Kelurahan Kambo terutama pada masa pandemi seperti sekarang ini, peluang usaha budidaya menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Muddin (51) Kambo RT: 001, RW: 001 salah satu petani yang membudidayakan tanaman lengkuas di kelurahan kambo yang mengatakan:

“Tanaman lengkuas memang sangat membantu perekonomian masyarakat, jauh sebelum adanya covid, masyarakat memang sudah menanam lengkuas sejak dulu, dan di tambah lagi kondisi seperti sekrang ini, adanya covid jadi hal ini sangat mendorong kami sebagai masyarakat untuk

⁵⁶Bapak Rustam, *Selaku Penyuluh Pertanian di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, “Wawancara”. 10 Juli 2020

memperbanyak lengkuas untuk ditanam, karena memang masyarakat disini mayoritas pengelola lengkuas.”⁵⁷

Dari pernyataan diatas juga diperkuat oleh bapak Saleh yaitu:

“iya masyarakat disini memang mayoritas pengelolah lengkuas, lengkuas disini sudah menjadi primadona bagi kami, dimana-mana ada lengkuas”⁵⁸

Pentingnya tanamaman lengkuas bagi masyarakat di kelurahan Kambo ini yang membuat mereka seakan-akan tidak bisa lepas dari lengkuas, meskipun bukan hanya tanaman lengkuas yang dikelola masyarakat seperti, serai, jahe. Tetapi yang menjadi keutamaannya yaitu tanaman lengkuas. Maka dari itu petani banyak memanfaatkan lahan yang ada, bukan hanya lahan kebun saja tetapi juga lahan pekarangan mereka yang menjadi tempat menanam lengkuas, pekarangan bukan hanya untuk menciptakan keindahan dan kesejukan saja, tetapi lebih daripada itu adalah guna meningkatkan perekonomian.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Ira umur (32 tahun) Kambo, RT : 001, RW : 001 yang mengatakan bahwa:

“Saya menanam lengkuas dihalaman rumah dan dibelakang rumah, saya tanam dipolibag yang besar, dan ada juga di ban mobil, lengkuas sebenarnya tumbuh di mana saja, biar lahan sempit yang penting bisa ditanami dan tanahnya juga lembab, lengkuas tumbuh subur jika tanah yang campur pasir, tanah merah. cara tanamnya sangat mudah, sediakan dulu tempatnya, terus pilih lengkuas yang sudah tua yang kuat, baru kita tanam, saya tidak pernah beli pupuk, saya cukup siram seperlunya , panennya juga tinggal di cabut baru dibersihkan, lengkuas yang tua ditanam kembali, dan lengkuas yang bagus maka itu yang dijual, jadi berkesinambungan habis panen ditanam lagi.”⁵⁹

⁵⁷Bapak Muddin, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 10 Juli 2020

⁵⁸Bapak Saleh, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 10 Juli 2020

⁵⁹Ibu Ira, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 11 Juli 2020

Dari hasil pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa usahatani lengkuas dikatakan sangat mudah dan salah satu usaha yang menguntungkan, serta untuk memulai usahatani lengkuas bisa dimulai dengan mudah dengan modal yang kecil, ada beberapa langkah yang dilakukan dalam budidaya lengkuas yaitu pembukaan lahan, persiapan bibit lengkuas, pengemburan tanah, penanaman, penyiraman awal tanaman, dan panen. Tanaman lengkuas menjadikan andalan terhadap ekonomi masyarakat yang sangat menguntungkan dan mendukung kelangsungan hidup masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa peranan penting usahatani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, yaitu sebagai pemenuh kebutuhan, Inovasi baru di era modern, dan motivasi.

a. Pemenuh Kebutuhan

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia tidak terlepas dari yang namanya kebutuhan, baik itu kebutuhan jasmani maupun rohani. Kebutuhan meliputi beberapa aspek mulai dari kebutuhan makanan, tempat tinggal, sekolah, pakaian, dan sebagainya, oleh karena itu orang memerlukan yang namanya pekerjaan dan salah satu pekerjaan yaitu petani.

b. Inovasi baru di era modern

Di zaman modern seperti sekarang ini, dibidang pertanian berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi-inovasi baru , dimana suatu kreativitas, daya cipta dan inisiatif kuat dapat menghasilkan sesuatu yang secara materi jauh lebih baik dari sebelumnya, sama halnya dengan petani di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo yang telah membudidayakan tanaman lengkuas, dalam hal ini akan di jadikan sebagai peluang oleh petani lengkuas untuk menciptakan inovasi baru yang terbuat dari lengkuas.

c. Motivasi

Setiap petani memiliki krakteristik yang berbeda beda, hal tersebut yang nantinya akan membedakan tipe pada situasi tertentu. Karakteristik yang di maksud yaitu persoalan usia. Tentu sama halnya dengan petani di Kelurahan Kambo bukan hanya yang berusia tua bisa menjadi petani, tetapi yang mudahpun bisa menjadi petani, karena makin mudah petani biasanya mempunyai semangat untuk ingin tahu apa yang belum mereka ketahui.⁶⁰

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Rustam, selaku penyuluh pertanian di kelurahan Kambo yang mngatakan bahwa:

“peranan penting petani dalam usahanya yang paling utama yaitu sebagai pemenuh kebutuhan, seperti yang dikatakan sebelumnya yang namanya kebutuhan yang baik itu terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani, yang meliputi kebutuhan makanan, tempat tinggal, pakaian. Lanjutnya petani di lengkuas kelurahan kambo harus meciptakan inovasi-inovasi baru, atau kreatifitas tentang pengembangan lengkuas, bukan hanya sebagai kebutuhan memasak saja, tetapi juga obat-obatan seperti jamu, kopi

⁶⁰Bapak Rustam, SP, *Selaku Penyuluh Pertanian di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, “Wawancara”. 10 Juli 2020

lengkuas, keripik lengkuas, dan masih banyak lagi yang bisa petani ciptakan di era modern ini, dan tidak hanya itu, peran petani juga sebagai motivasi bagi generasi muda untuk menjadi seorang petani, karena memang tantangan terbesar yaitu tidak mudah mengajak pemuda untuk terjun di dunia pertanian, tapi dalam hal ini petani kelurahan kambo bisa saja mengajak anak-anak mereka untuk bergabung dalam pembudidayaan lengkuas karena sekarang sudah banyak yang berpendidikan tinggi seperti banyaknya yang melanjutkan kuliah yang memiliki pengetahuan dan penguasaan teknologi yang lebih tinggi, jadi mereka bisa mengimbangi para petani yang pengetahuannya rendah, terutama dalam memasarkan hasil panen lengkuas, jadi hal ini dapat membantu untuk pemasaran lengkuas secara luas.⁶¹

Pembudidayaan adalah suatu usaha yang disusun secara terencana untuk memelihara dan mengembangbiakkan suatu tanaman atau hewan yang tujuannya untuk melestarikan dan memperoleh hasil yang bermanfaat dan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3. Faktor pendukung dan penghambat petani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat yang berprofesi sebagai petani Lengkuas di Kelurahan Kambo adapun hasil yang diperoleh yaitu beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan diantaranya:

a. Faktor Pendukung

1. Lahan/tanah

Lahan merupakan faktor pendukung petani dalam pembudidayaan tanaman lengkuas di kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang. Lahan merupakan faktor utama petani lengkuas di kelurahan kambo untuk bercocok

⁶¹ Bapak Rustam, SP, *Selaku Penyuluh Pertanian di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, "Wawancara". 11 Juli 2020

tanam, semakin luas lahan semakin banyak pula produksi lengkuas yang dihasilkan, hal ini dapat menunjang keberhasilan usaha.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Jumasih mengatakan bahwa:

“salah satu faktor pendukung yaitu lahan, secara pribadi menurut saya karena hal utama yang disediakan untuk budidaya lengkuas itu adalah menyediakan lahannya, selain itu tanahnya harus di perhatikan, lengkuas membutuhkan tanah yang lembab dan subur .”⁶²

Seperti yang kita ketahui lahan sangatlah penting untuk pertanian, lahan sebagai penggerak ekonomi dengan menggunakan lahan secara bijaksanaan mata pencaharian masyarakat akan lebih baik dengan jangka panjang.

2. Banyaknya peminat lengkuas

Banyaknya peminat lengkuas ini merupakan salah satu keberhasilan dalam sebuah usaha. Sehingga banyaknya peminat menjadi salah satu peluang bagi petani untuk memproduksi lebih banyak lagi dan menandakan bahwa lengkuas merupakan tanaman yang laku di pasaran.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Jumardi mengatakan bahwa:

“alasan utama masyarakat budidaya lengkuas karena memang lengkuas banyak manfaatnya, yaitu dijadikan bumbu masakan, dan obat-obatan, jadi tidak heran jika lengkuas banyak yang minati dan sangat mendukung msyarakat disini untuk tetap tanam lengkuas.”⁶³

3. Tingginya nilai ekonomis serta memiliki manfaat yang tinggi

Tingginya nilai jual lengkuas ini merupakan peluang besar bagi petani karena memiliki banyak ketersediaan produksi dan pembudidayaanya yang tidak

⁶²Bapak Jumsiah, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 13 Juli 2020

⁶³Bapak Jumardi, tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 13 Juli 2020

sulit. Adapun manfaat lengkuas seringkali dijadikan sebagai bumbu masakan, serta lengkuas juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Berdasarkan wawancara dengan Lasarus mengatakan bahwa:

“tingginya harga lengkuas salah satu faktor pendukung masyarakat disini untuk budidayakan lengkuas, bagaimana tidak, sekali memasarkan lengkuas harganya bisa mencapai jutaan, dengan pembeli-pembeli diluar daerah, serta manfaatnya juga banyak.”

Lanjut tanggapan dari bapak Ance yang mengatakan bahwa:

“Saya mempunyai laganggan pembeli lengkuas, tak lain adalah keluarga saya sendiri yang tinggal di pare-pare yang mendirikan usaha warung makan coto dan dangkot, dia membeli lengkuas dengan jumlah yang banyak dan ini membuktikan bahwa lengkuas itu sangat bermanfaat terutama dalam bumbu masakan.”

4. Tidak membutuhkan modal yang terlalu besar

Faktor pendukung ini menunjang keberhasilan petani dalam memproduksi lengkuas di kelurahan kambo karena mampu memproduksi besar-besaran tanpa menggunakan modal yang besar.

5. Penanaman dan perawatan yang mudah

Budidaya lengkuas juga terbilang mudah, karena lengkuas bisa tumbuh di mana saja, baik dataran rendah maupun dataran tinggi. Di kelurahan kambo daerah dataran tinggi dan cocok untuk tanaman lengkuas, dalam hal ini sangat mendukung petani untuk memproduksi tanaman lengkuas lebih banyak lagi, dalam perawatannya sangat mudah, bahkan tidak membutuhkan biaya sama sekali dalam perawatan, karena lengkuas termasuk tanaman yang kuat, penyiraman biasanya dilakukan hanya 1 kali dalam 3 bulan dengan menambah volume air jika curah hujan tidak tinggi.

b. Faktor penghambat

1. Tidak memiliki kelompok tani

Seperti yang diketahui kelompok tani adalah sebagai wadah komunikasi antar petani karena memiliki keserasian dalam tujuannya untuk mengembangkan usaha-usahanya, tetapi lain halnya di Kelurahan Kambo karena tidak memiliki kelompok tani, faktor ini yang paling besar menghambat petani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang.

2. Kurangnya Pendidikan

Kurangnya pendidikan di Kelurahan Kambo adalah salah satu penghambat para petani, sehingga tidak heran jika produksi pertanian kurang.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Lasarus mengatakan bahwa:

“inilah yang menjadi permasalahan kami sehingga belum melakukan produksi yang besar-besaran, seperti buka lahan berhektar-hektar untuk budidaya lengkuas, kami budidayakan lengkuas dengan cara kami sendiri, dengan cara seadanya saja, tidak seperti budidaya yang betul-betul terarah, dan pemerintah daerah sebagai pengambil keputusan kurang campur tangan dalam menentukan suatu kegiatan masyarakat terutama dalam bidang pertanian.”⁶⁴

Faktor penghambat ini adalah permasalahan yang telah dihadapi petani lengkuas.

Adapun solusi pemecahan masalah yang dihadapi dalam hal ini yaitu pemerintah Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo harus secara aktif membantu masyarakat dalam memberikan perhatian yang khusus yaitu pelatihan-pelatihan dalam pembudidayaan lengkuas agar peningkatan tanaman lebih tinggi dan berkualitas, serta keseragaman dapat tercipta di dalam masyarakat dan kesejahteraan semakin baik.

⁶⁴Bapak Lasarus, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo*, “Wawancara”. 13 Juli 2020

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun Kesimpulan dapat diambil dari pembahasan di atas sebagai berikut:

- a) Kondisi kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo selama membudidayakan lengkuas menunjukkan bahwa kondisi kesejahteraan Petani di kelurahan Kambo selama budidayakan lengkuas sudah dikatakan sejahtera khususnya pada peningkatan pendapatan.
- b) Usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang cukup menjanjikan untuk kebutuhan setiap harinya dan kebutuhan lainnya, karena hasil yang selama ini didapatkan oleh petani lengkuas dapat membantu kebutuhan rumah tangga mereka. Oleh karena itu, masyarakat di Kelurahan Kambo selalu memprioritas menanam lengkuas, karena hasil yang mereka dapatkan lebih besar.
- c) Faktor pendukung dan penghambat petani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan di kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajangn Kota Palopo.
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Lahan/tanah
 - 2) Banyaknya peminat lengkuas
 - 3) Tingginya nilai ekonomis serta manfaat yang tinggi
 - 4) Tidak membutuhkan modal yang terlalu besar
 - 5) Penanaman dan perawatan yang mudah

b. Faktor penghambat

- 1) Tidak memiliki kelompok tani
- 2) Rendahnya pendidikan

c. Solusi masalah yang dihadapi yaitu pemerintah kelurahan Kambo kecamatan Mungkajang kota Palopo harus secara efektif membantu masyarakat dalam memberikan perhatian yang khusus yaitu memberikan pengetahuan dan pelatihan-pelatihan dalam pembudiayaan lengkuas agar peningkatan tanaman tinggi dan berkualitas serta keseragaman dapat tercipta dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa sasaran, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat kelurahan Kambo yang mayoritas petani lengkuas, dan perlu tindak lanjut untuk terus berupaya agar menciptakan hasil lengkuas yang berkualitas yang merujuk pada kesejahteraan khususnya dalam ekonomi masyarakat, tidak lupa masyarakat juga senantiasa mendukung dan memberi respon positif pada setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah setempat, seperti penyuluhan pertanian yang membawah kearah kesejahteraan bersama. Dan kepada generasi muda jadikanlah ini sebagai motivasi bahwa bukan hanya yang tua bisa jadi seorang petani tetapi yang mudah juga bisa.
2. Untuk pemerintah setempat diharapkan agar memberikan perhatian yang lebih, atau memberikan perhatian khusus kepada masyarakat, dan perlu melakukan

pengarahan yang lebih insentif kepada masyarakat, dan juga memberikan waktu luang bagi masyarakat untuk memberikan informasi tentang pembudidayaan lengkuas, bukan hanya pada saat kegiatan-kegiatan tertentu saja, agar berpengaruh pada kualitas tanaman lengkuas dan meningkatkan nilai tambah dan kesejahteraan petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang.



DAFTAR PUSTAKA

- Agverianti, 2016 “*pengaruh budidaya tanaman Lengkuas terhadap ekonomi masyarakat Desa Sambirejo.*”(Universitas Negeri Semarang: 2016)
- Anggun Sabella, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Enitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Lapoaran Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tirta Sari*, Universitas, Jember, 2016.
- Anonimous.2012.*Manfaat lengkuas.* <http://www.gurungeblog.blogspot.com>. diakses tanggal 3 Maret 2019
- AsiaMaya,*Lengkuas*,BlokAsiaMaya<http://www.asiamaya.com/jamu/isi/lengkuas/alpi-niagalanga.htm> (3 Maret 2019)
- Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Toha Putera, 1996)
- H.M. Qurais Shihab, persepsi Alquran (*Maudu'I Tafsir tentang berbagai masalah*). (Bandung: Misan, Cet. XVII, 2006)
- Horton, Paul BL, Hunt, Chester, *Sosiologi*, Jakarta: Erlangga, 2015
- <http://Arifsubarkah.wordpress.com/2010/01/02/Fungsi-kemovertyKarakteristik-manusia-yang-hidup-di-bawah-garis-kemiskinan-go-id>
- Irmananda V.. *Uji antimitagenik ekstrak etanol rimpang lengkuas merah (Alpinia purpurata K. Schum) pada mencit jantan yang diinduksi dengan monosodium glutamat (MSG)*. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara,2014
- Ikhwan Abadin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*(Jakarta: Gema Insani Pers, 2009)
- Ilyas Alimudin, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, (Online): <Http://tribunnews.com> (27 Agustus 2018).
- Jim Ife dan Tesoriero, "*Community Development: Alternative Community Development in the Age of Globalization*" (*Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi*) (Iet Edisi Ketiga; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Kartasa poeta, G. *Budi Daya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta : Rineke Cipta. 2006.
- Kementerian Agama RI, *Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung , CV Mikraj KhasanahIlmu, 2016.

- Kunturronny, *Metode Penelitian*. Jakarta :Buan Printing (cet.II ; Jakarta ; Alvabet, 2009).
- Lexsy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2016, 30.
- Michael p. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2011)
- M. Umar Chapra, "*Sistem Moneter Ekonomi Islam*", (Jakarta: Penerbitan Gemma Insani, 2000)
- Putri Pratiwi, "*Budidaya tanaman lengkuas dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang*", (Universitas Surabaya: 2018)
- Rudy Bahrudin. (Yongyakarta: UPP STIM YKPN, 2012)
- Robinson, T. *KandunganOrganikTumbuhan Tingkat Tinggi*. Bandung: ITB, 1991.
- Midun. *Uji Efektivitas Ekstrak Legkuas Merah Alpinia Purpurata K. Schum Dalam Menghambat Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus Dan Bakteri Escherchia Coli Dengan Metode Disc Diffusion*. FKIK UIN Syarif Hidayatullah.2012
- Mutiara Hadis, <https://penaungu.com/category/mutiara-hadist/> diakses tanggal 7 April 2021
- Sinaga E. *Pemanfaatan lengkuas merah (Alpinia purpurata K. Schum) sebagai bahan anti jamur dalam sampo*. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor; 2009
- Soenanto, H. dan S. Kuncoro. *ObatTradisional*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. 2009
- Syamsiah, *Taksonomi Tumbuhan Tinggi* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2009), h. 132.
- Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "*Instrumen Pengumpulan Data*" (Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) SORONG, 2019).
- Tomi Agustian, "*Analisis usahaTani Lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bojong Nangka, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*", (Institut Pertanian Bogor : 2016)
- Undang-undang Kesejahteraan Sosial, (UU RI No.11 Th. 2009) , Sinar Grafika, 2010.

- Wawancara dengan bapak Abing, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Nasir *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Ab. Anas, *tokoh masyarakat (petani lengkuas), di Kelurahan Kambo, Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Puding, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, “Wawancara”. 11 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Amsar, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Iccang, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Rostan, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*
- Wawancara bapak Said Usman, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 13 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Taslim, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Arifin, M, *Selaku Lurah di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 10 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Rustam, *Selaku Penyuluh Pertanian di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 10 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Muddin, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 10 Juli 2020*
- Wawancara dengan Bapak Saleh, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 10 Juli 2020*
- Wawancara dengan Bapak Kaharuddin, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 10 Juli 2020*
- Wawancara dengan bapak Mu'min, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 10 Juli 2020*
- Wawancara dengan Ibu Ira, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 11 Juli 2020*

Wawancara dengan bapak Jumsiah, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 13 Juli 2020*

Wawancara dengan bapak Jumardi, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 13 Juli 2020*

Wawancara dengan bapak Lasarus, *tokoh masyarakat (petani lengkuas) di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo, 13 Juli 2020*



L

A

M



P

I

R

A

N

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat setelah bertani lengkuas?
2. Apa sajakah kendala yang dihadapi selama bertani?
3. Apakah solusi untuk kendala yang di hadapai selama bertani lengkuas?
4. Sejak kapan bapak bertani lengkuas?
5. Apa motivasi sehingga ingin jadi petani lengkuas, dan apakah ada pekerjaan bapak selain jadi petani lengkuas?
6. Dimanakah tempat penjualan lengkuas?
7. Bagaimana proses menanam tanaman lengkuas yang baik?
8. Sampai umur berapa lengkuas bisa di panen?



Lampiran 2 Dokumentasi





Lampiran 3 Kartu Kontrol

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
E-mail: iainpalopo.feb@gmail.com Website: http://iainpalopo.ac.id

Nama: Fajar
NIM: 15.081.0081
Jumlah: Ekonomi Syariah

NO	BAKOTUG	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	RET.
1					
2	Sono	Hanna	Strategi pemasaran dan pengembangan produk minuman di rumah produksi kopi (studi kasus) di Kota Makassar		
3	Jamal Arifin	Nurfitriyati Nurani	Kontribusi Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Maros		
4	Supriyanto	Nurhasanah Al	Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Maros		
5	Ob Agusta 200	Nirmala Sari N	Upaya star keuang -kerni-og dalam meningkatkan volume usaha di kota palopo.		
6					
7	Ob Agusta 200	Nurul Ulyah	Pengaruh model probabilitas terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kelas menengah di kota palopo.		
8					
9	Sani = 10/01/2020	Hanna	Strategi pemasaran dan iklan gabus dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat dan peningkatan kecermatan dalam labupeta luku		
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H. M. Haidar No. 3, Kota Palopo - Sulawesi Selatan Tahun : 2017, 2018

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 451/1/DPMP/TS/PA/2020

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan PTSP;
2. Peraturan Menteri Nomor 04 Tahun 2017 tentang Pedoman Penelitian Berkeadilan Nasional, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2018;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Non Penelitian di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Riset dan Pengembangan Penelitian dan Non Penelitian Kawasan SDA Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: FAJAR
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Alamat	: J. Agalia Balaenda Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1604010053

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul:

PERAN PETANI DALAM PEMBUDIDAYAAN TANAMAN LENGKUAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN KAMBO KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN KAMBO KECAMATAN MUNGKAJANG KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 29 Juni 2020 s.d. 29 Juli 2020

DENGAN KETENTUAN SERAGAM BERIKUT :

- Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Azas Isadat setempat.
- Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bila mata pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuktikan di Kota Palopo
Pada tanggal : 29 Juni 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ANDI AGUS MANDASARI, M.AP
Pangkal Perizina
NIP. 19780805 201001 1 014

Terselenggara:

1. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
2. Kepala Bidang Pelayanan
3. Kepala Bidang Perizinan
4. Kepala Bidang Pendaftaran dan Pengawasan Kota Palopo
5. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
6. Kepala Bidang Pelayanan
7. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepada

Menerangkan :

Nama : Fajar
Nim : 16 0401 0053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : IX
Tanggal : 16 Desember 2020

Sehubungan akan dilaksanakan penyusunan skripsi, maka dinyatakan bahwa mahasiswa diatas benar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang sudah melakukan penelitian di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo dengan judul skripsi "Peran Petani Dalam Pembudidayaan Tanaman Lengkuis Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo"

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Kelurahan Kambo
KECAMATAN MUNGKAJANG
KOTA PALOPO
IAIN PALOPO
KELUWATI
NIP. 19660303 199003 1 010

Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing

Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
Muzayyannah Jabani, ST, MM.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo September 2021

Hal : Skripsi an Fajar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wa w.b

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	Fajar
Nim	16 0401 0053
Program Studi	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	Usahatan Lengkas Dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu 'alaikum wa w.b

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. NIP. 19740630 200501 1 004	Muzayyannah Jabani, ST, MM. NIP. 19750104 200501 2 003

Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Usahatani Lengkuis Dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkidang Kota Palopo"

Yang ditulis oleh

Nama	: Fajar
Nim	: 16 0401 0053
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. NIP. 19740630 200501 1 004	Muzryyah Jibani, ST., MM NIP. 19750104 200501 2 003

Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp:

Hal: Skripsi-an Fajar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

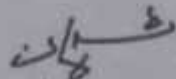
Nama	: Fajar
Nim	: 16 0401 0053
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Usahatani Lengkua dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo

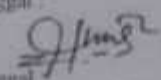
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.


Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.


Wassalamu alaikum wr.wb

1. Zainuddin, S, SE., M.Ak.
Penguji
2. Akbar Sabani, S.EI., M.EI
Penguji II
3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
Pembimbing I
4. Muzayyannah Jahani, ST,MM
Pembimbing II

()
tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal :

()
tanggal :

Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Usahatani Lengkas* dalam meningkatkan kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo ditulis oleh Fagar Nemat Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0053, mahasiswa Program Studi Ekasosmi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2021, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munawarrah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M Ketua Sidang	(tanggal
2. Dr. Muhi. Ruslan Abdullah, SE.I, MA Sekertaris Sidang	(tanggal
3. Zaimuddin, S, SE., M.Ak. Penguji I	(tanggal
4. Akbar Sahani, S.EI, M.HI Penguji II	(tanggal
5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag Pembimbing I	(tanggal
6. Muzayyarah Jabani, ST.,MM Pembimbing II	(tanggal

Lampiran 10 Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Fajar

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Fajar

NIM : 16 0401 0053

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo"

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah dan tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno SE.Sy.,MSi

Tanggal : 08 Oktober 2021

2. Kamriani, S.Pd.

Tanggal : 12 Oktober 2021

()

()

Lampiran 11 Turnitin

Usahatani lengkuas dalam meningkatkan kesejahteraan petani dikelurahan kambo kecamatan mungkajang kota palopo

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	5%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	5%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
6	www.slideshare.net Internet Source	1%
7	docobook.com Internet Source	1%
8	vinansyahtani.blogspot.com Internet Source	1%
9	penaungu.com Internet Source	<1%

Lampiran 12 Berita Acara Ujian Munaqasyah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. BRINo Balandi Kota Palopo Telp. (0471) 22076
E-mail: feb@iainpalopo.ac.id Website: <https://iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Selasa Tanggal 02 bulan November Tahun 2021 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i).

Nama : Fajar
NIM : 16 0401 0053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Usaha Tani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan NILAI 98 dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>	Skripsi diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Skripsi diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Fasiha, M.El.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Zainuddin S, SE., M.Ak.
(Penguji I)
3. Akbar Sabani, S.El., ME.
(Penguji II)
4. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.
(Pembimbing I/ Penguji I)
5. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
(Pembimbing II/ Penguji I)



RIWAYAT HIDUP



FAJAR, lahir pada tanggal 26 Agustus 1998 di Balo-Balo Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. Penulis adalah anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan Ayah Saleng dan ibu Sule. Saat ini penulis tinggal di Balo-Balo Kecamatan Wotu. Penulis mulai masuk jenjang pendidikan di SD Cendana Hijau pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Di MTS Pergis Wotu dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 1 Wotu dan tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan studi pada tahun 2016 dan terdaftar sebagai mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan pendidikan S1 dengan judul skripsi *“Usahatani Lengkuas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kesejahteraan Petani di Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Palopo”*. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang di impikan, Amiin. Demikian riwayat hidup peneliti.